

BAB V

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

5.1. Gambaran Umum Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Surabaya

Untuk memperoleh gambaran tentang obyek penelitian pada bagian ini akan dipaparkan secara singkat tentang Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Surabaya, sebagai berikut :

5.1.1. Aspek Legal

Fakultas Ilmu Sosial terletak di kampus Universitas Negeri Surabaya Jalan Ketintang Surabaya. Kegiatan perkuliahan dan administrasi Fakultas Ilmu Sosial dilaksanakan di gedung I.1 sampai dengan I.8. Surabaya dikenal sebagai kota yang panas, namun rimbunnya pepohonan di kampus Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya memberikan kenyamanan cuaca tersendiri. Perkuliahan pun dapat dilaksanakan diluar kelas dengan nyaman. Fakultas Ilmu Sosial mempunyai empat jenis jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan Negara (PMP-KN) dengan empat jenis Program Studi (S1. PPKn, S1. Adm. Negara, D3. Adm. Negara & S1. Ilmu Hukum); Jurusan Pendidikan Geografi dengan Program Studi S1. Pendidikan Geografi dan Jurusan Pendidikan Sejarah dengan dua program studi yaitu Program Studi S1. Pendidikan Sejarah dan S1. Sosiologi.

5.1.2. Visi , Misi dan Tujuan

2.1.VISI :

“Fakultas Ilmu Sosial sebagai tempat pengembangan Ilmu Kependidikan dan ilmu-ilmu Sosial serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas secara Intelektual, sosial, moral dan vokasional sehingga mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional dan bersaing secara global”.

2.2.MISI :

- a. Menjadikan Fakultas Ilmu Sosial sebagai tempat pengembangan ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu sosial dengan berbasis penelitian;
- b. Menghasilkan lulusan terbaik yang professional dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan;
- c. Meningkatkan daya saing Fakultas Ilmu Sosial (FIS) di Tingkat Nasional, Regional dan secara Global.

2.3.TUJUAN :

Sesuai dengan Visi dan Misi akan ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai oleh Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Surabaya, adalah :

- a. Menghasilkan sarjana kependidikan yang mempunyai kompetensi pedagogi, professional, sosial dan personal;
- b. Menghasilkan sarjana non-kependidikan professional, akan ditandai dengan penguasaan konsep, teori, serta metode

penelitian, sehingga mampu melakukan analisis terhadap berbagai masalah sosial dan penelitian;

- c. Menghasilkan tenaga professional dalam bidang keadministrasian yang didukung oleh penguasaan teknologi dan bahasa asing;
- d. Mengembangkan ilmu pendidikan dan ilmu non-kependidikan melalui hasil penelitian;
- e. Mengembangkan berbagai model pembelajaran yang berbasis teknologi informasi.

5.1.3. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.

STRUKTUR ORGANISASI FIS UNESA



Gambar 5.1 Struktur Organisasi

5.2 Karakteristik Responden

5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1.

JURUSAN	JENIS KELAMIN	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
PMP-KN	14	16
	18.9%	21.6%
Pendidikan Geografi	11	7
	14.9%	9.5%
Pendidikan Sejarah	18	8
	24.3%	10.8%

Sumber: data diolah

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa data distribusi responden berdasarkan jenis kelamin masing-masing jurusan di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut:

- Jurusan PMP-KN, jumlah responden laki-laki 14 orang atau 18.9% sedangkan jumlah responden perempuan 16 orang atau 21.6%.
- Jurusan Pendidikan Geografi, jumlah responden laki-laki 11 orang atau 14.9% sedangkan jumlah responden perempuan 7 orang atau 9.5%.
- Jurusan Pendidikan Sejarah, jumlah responden laki-laki 18 orang atau 24.3% sedangkan jumlah responden perempuan 8 orang atau 10.8%.

5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.2.

JURUSAN	PENDIDIKAN		
	S1	S2	S3
PMP-KN	12	17	1
	16.2%	23.0%	1.4%
Pendidikan Geografi	8	10	0
	10.8%	13.5%	.0%
Pendidikan Sejarah	17	7	2
	23.0%	9.5%	2.7%

Sumber: data diolah

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari data distribusi responden berdasarkan pendidikan masing-masing jurusan di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut:

- Jurusan PMP-KN, S1 berjumlah 12 orang atau 16.2% sedangkan S2 berjumlah 17 orang atau 23.0% dan S3 berjumlah 1 orang atau 1.4%.
- Jurusan Pendidikan Geografi, S1 berjumlah 8 orang atau 10.8% sedangkan S2 berjumlah 10 orang atau 13.5% dan S3 tidak ada.
- Jurusan Pendidikan Sejarah, S1 berjumlah 17 orang atau 23.0% sedangkan S2 berjumlah 7 orang atau 9.5% dan S3 berjumlah 2 orang atau 2.7%.

5.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 5.3.

JURUSAN	MASA KERJA (TAHUN)				
	< 5	6 – 10	11 – 15	16 – 20	>21
PMP-KN	5	8	7	5	5
	6.8%	10.8%	9.5%	6.8%	6.8%
Pendidikan Geografi	7	7	2	1	1
	9.5%	9.5%	2.7%	1.4%	1.4%
Pendidikan Sejarah	10	9	2	3	2
	13.5%	12.2%	2.7%	4.1%	2.7%

Sumber: data diolah

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari data distribusi responden berdasarkan masa kerja masing-masing jurusan di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut:

- Jurusan PMP-KN, berjumlah kurang dari 5 tahun 5 orang atau 6.8% sedangkan 6 – 10 tahun 8 orang atau 10.8%, 11 – 15 tahun 7 orang atau 9.5%, 16 - 20 tahun 5 orang atau 6.8% dan lebih dari 21 tahun 5 orang atau 6.8%.
- Jurusan Pendidikan Geografi, berjumlah kurang dari 5 tahun 7 orang atau 9.5% sedangkan 6 – 10 tahun 7 orang atau 9.5%, 11 – 15 tahun 2 orang atau 2.7%, 16 - 20 tahun 1 orang atau 1.4% dan lebih dari 21 tahun 1 orang atau 1.4%.

- c. Jurusan Pendidikan Sejarah, berjumlah kurang dari 5 tahun 10 orang atau 13.5% sedangkan 6 – 10 tahun 9 orang atau 12.2%, 11 – 15 tahun 2 orang atau 2.7%, 16 - 20 tahun 3 orang atau 4.1% dan lebih dari 21 tahun 2 orang atau 2.7%

Setelah dilakukan penelitian dengan membagikan quisioner pada sampel yang berjumlah 74 dosen Fakultas Ilmu Sosial. Sehingga dapat dilakukan analisis hasil quisioner dan analisis hubungan antara Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap Kinerja Dosen.

5.3. Analisis Deskripsi Variabel

Pada penelitian ini menggambarkan tanggapan responden dalam menjawab instrumen penelitian mengenai Budaya organisasi dan Motivasi terhadap Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.

a. Deskripsi variabel Budaya Organisasi

Tanggapan responden tentang Budaya Organisasi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 5.4.
Tanggapan responden terhadap Budaya Organisasi

Rentang Skor jawaban	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
1 - 1.8	0	0%	sangat tidak baik
1.8 - 2.6	10	14%	tidak baik
2.6 - 3.4	25	34%	Cukup
3.4 - 4.2	29	39%	Baik
4.2 - 5	10	14%	sangat baik
Jumlah	74	100%	

Sumber : Data diolah

Dari tabel 5.4. digambarkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Dosen sebagian besar responden (39%) menyatakan bahwa variabel Budaya Organisasi Dosen di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya tergolong baik.

b. Deskripsi Variabel Motivasi

Tanggapan responden tentang Motivasi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 5.5.
Tanggapan responden terhadap Motivasi

Rentang Skor jawaban	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
1 - 1.8	0	0%	sangat tidak baik
1.8 - 2.6	10	14%	tidak baik
2.6 - 3.4	25	34%	Cukup
3.4 - 4.2	38	51%	Baik
4.2 - 5	1	1%	sangat baik
Jumlah	74	100%	

Sumber : Data diolah

Dari tabel 5.5. di atas digambarkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Dosen sebagian besar responden (51%) menyatakan bahwa variabel Motivasi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya tergolong baik.

c. Deskripsi Responden Tentang Kinerja Dosen

Adapun Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut:

Tabel 5.6.
Kinerja Dosen

Rentang Skor jawaban	Frekuensi	Prosentase	Kriteria
1 - 1.8	0	0%	sangat tidak baik
1.8 - 2.6	0	0%	tidak baik
2.6 - 3.4	7	9%	Cukup
3.4 - 4.2	37	50%	Baik
4.2 - 5	30	41%	sangat baik
Jumlah	74	100%	

Sumber : Data diolah

Dari tabel 5.6. di atas digambarkan bahwa tanggapan responden terhadap Kinerja Dosen sebagian besar responden (50%) menyatakan Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya tergolong baik,

5.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

5.4.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pengujian dengan uji pada 20 responden diluar sampel penelitian. Uji validitas instrumen penelitian dengan mengkorelasikan setiap skor indikator dengan total skor item dalam setiap variabel secara statistik, hasil dari korelasi tersebut dinamakan (r_{hitung}). Hasil dari analisis dari korelasi (r_{hitung}) dan nilai kritis (r_{tabel}) adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7
Pengujian Validitas Instrumen

Item	Hasil Korelasi	Nilai Kritis	Keterangan
	(<i>r</i> hitung)	(<i>r</i> tabel)	
Variabel Budaya Organisasi			
X1.1	0.664	0,235	Valid
X1.2	0.758		Valid
X1.3	0.771		Valid
X1.4	0.768		Valid
X1.5	0.518		Valid
X1.6	0.732		Valid
X1.7	0.807		Valid
X1.8	0.764		Valid
X1.9	0.722		Valid
X1.10	0.519		Valid
Variabel Motivasi			
X2.1	0.536	0,235	Valid
X2.2	0.681		Valid
X2.3	0.561		Valid
X2.4	0.693		Valid
X2.5	0.697		Valid
X2.6	0.530		Valid
X2.7	0.644		Valid
X2.8	0.376		Valid
Variabel Kinerja Dosen			
Y.1	0.753	0,235	Valid
Y.2	0.890		Valid
Y.3	0.724		Valid
Y.4	0.880		Valid
Y.5	0.890		Valid
Y.6	0.731		Valid
Y.7	0.891		Valid
Y.8	0.901		Valid
Y.9	0.729		Valid
Y.10	0.894		Valid

Lanjutan tabel 5.7	Y.11	0.901	Valid
	Y.12	0.729	Valid
	Y.13	0.721	Valid
	Y.14	0.856	Valid
	Y.15	0.858	Valid
	Y.16	0.730	Valid
	Y.17	0.886	Valid
	Y.18	0.886	Valid
	Y.19	0.702	Valid

Sumber: Data diolah,

Nilai kritis (r_{tabel}) yang diperoleh sebesar 0,235 yaitu dengan melihat pada tabel korelasi dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% dan pada derajat bebas = $n = 74$. Dari tabel diatas hasil uji validitas diperoleh r_{hitung} dalam instrumen penelitian yang digunakan semuanya mempunyai nilai yang lebih besar atau berada diatas nilai kritis (r_{tabel}), sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator pada instrumen penelitian sudah valid.

5.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, nantinya hasil pengukuran dari instrumen penelitian yang diperoleh menghasilkan data yang relatif sama. Dengan menggunakan teknik alpha cronbach, dikatakan instrumen memiliki nilai reliabel yang tinggi jika nilai $\alpha > 0,6$ (Ghozali, 2005). Dari hasil analisis diperoleh koefisien *reliabilitas* sebagai berikut:

Tabel 5.8
Hasil perhitungan Reliabilitas

Variabel	Nilai alpha cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
X ₁	0.922	0,6	Reliabel
X ₂	0.850		Reliabel
Y	0.976		Reliabel

Dari tabel diatas, nilai koefisien *reliabilitas* tersebut nilainya lebih dari atau diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) , terhadap Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya, reliabel.

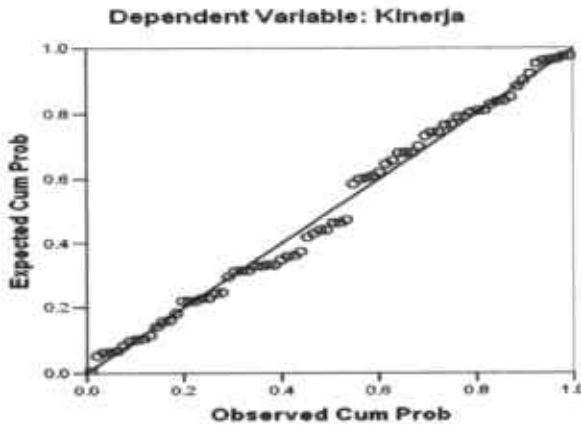
5.5. Pengujian Asumsi Klasik

5.5.1. Uji asumsi normalitas

Data yang baik seharusnya berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui bentuk distribusi data, dilakukan pemeriksaan asumsi normalitas residual dengan bantuan program SPSS. Hasilnya dapat dilihat dari grafik normal Probability Plot (P-Plot) yang dalam penelitian ini menunjukkan bahwa setiap sebaran data residual berada di sekitar garis lurus melintang, sehingga dapat dinyatakan bahwa distribusi data dalam penelitian ini mengikuti fungsi distribusi normal.

Gambar Grafik Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



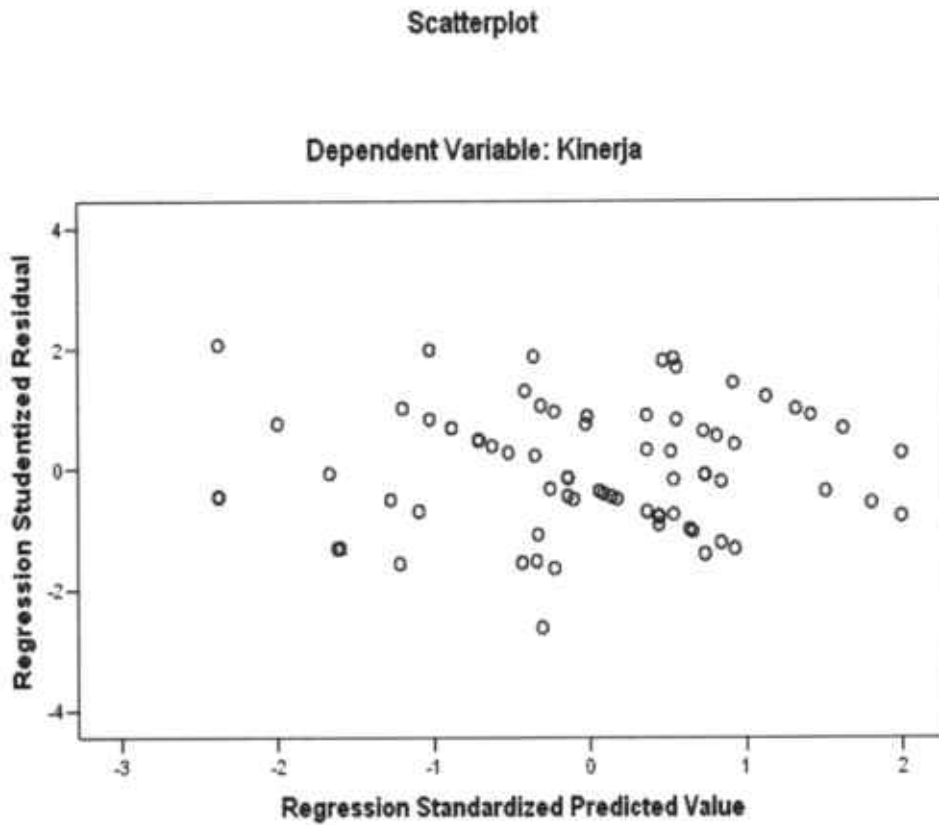
5.5.2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi (Prayitno, 2009). Heteroskedastisitas menyebabkan penaksiran atau estimasi menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi menjadi sangat tinggi model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual bersifat konstan untuk setiap data pengamatan (homoskedastisitas). Dengan kata lain varians residual tidak bersifat heteroskedastisitas.

Untuk menguji asumsi tidak adanya problem heteroskedastisitas digunakan software SPSS. Hasilnya dapat dilihat dari Scatter Plot antara data residual yang telah distandarasi (SDRESID) dengan hasil prediksi variabel dependent yang telah di standarkan(ZPRED). Dari hasil scatter plot terlihat bahwa

data tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga disimpulkan bahwa tidak ada problem heteroskedastisitas pada residual.

Gambar Grafik Scatterplot



5.5.3. Uji Autokorelasi

Uji ini untuk memastikan tidak terdapat autokorelasi untuk setiap data pengamatan, variabel bebas tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Dengan kata lain nilai variabel bebas tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun periode sesudahnya. Hasil pengujian ada tidaknya problem autokorelasi pada residual (dengan program SPSS) dapat dilihat

dari nilai statistik Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 2,127 lebih besar dari nilai table Durbin-Watson, batas atas (du) antar 1,64-1,61 nilai ini diperoleh dari table Durbin-Watson. Dengan $n=74$ yang berada antara 70 – 100 dan derajat signifikan(α)=5%, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada problem autokorelasi pada variabel penelitian ini.

5.5.4. Uji Multikolinieritas

Selain variabel bebas tidak boleh berkorelasi dengan variabel itu sendiri, pada penelitian dengan analisis regresi linier yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas/independen dalam penelitian tersebut juga tidak terdapat korelasi. Uji multikolinieritas ini untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen tersebut. Pemeriksaan dilakukan dengan melihat nilai VIF (Varians Inflated Factor) dimana jika nilai $VIF > 10$, maka dapat dikatakan terdapat gejala multikolinieritas. Dari hasil pengujian dengan bantuan program SPSS terlihat dari hasil VIF dari variabel Budaya Organisasi (X1) dan Motivasi (X2) masing-masing sebesar 1,286 dan 1,286 ($VIF < 10$) dapat disimpulkan bahwa tidak ada problem multikolinieritas antara variabel independen dalam penelitian ini.

5.6. Pengujian hipotesis

5.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini ingin diduga besarnya koefisien regresi untuk mengetahui apakah Variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. Persamaan regresi yang diperoleh nantinya

dilakukan pengujian pada koefisien regresi dari masing-masing variabel penelitian secara statistik yaitu melalui uji F dan uji t yang dijelaskan pada pembahasan selanjutnya. Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh besarnya konstanta dan besarnya koefisien regresi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 5.9
Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel		Koefisien Regresi
Konstanta		1,686
Budaya organisasi		0,381
Motivasi dosen		0,319
F_{hitung}	= 42,371	sig. = 0,000
Korelasi (R)	= 0,738	
Determinasi (R²)	= 0,544	

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dan dari tabel diatas dapat dibuat suatu persamaan regresi untuk variabel Budaya organisasi (X1), dan Motivasi (X2) terhadap Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,686 + 0,381 X_1 + 0,319 X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi untuk masing-masing Variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) yaitu sebagai berikut:

- a = Nilai konstanta yaitu sebesar 1,686, dimana apabila variabel Budaya Organisasi (X_1), dan Motivasi (X_2) dianggap nol atau ditiadakan maka besarnya Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. sebesar 1,686.
- b_1 = Nilai koefisien regresi untuk variabel Budaya Organisasi yaitu sebesar 0,381 dimana apabila ada kenaikan sebesar satu satuan pada variabel Budaya Organisasi maka akan mengakibatkan Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. akan mengalami perubahan sebesar 0,381 dan diasumsikan untuk variabel lainnya nol atau ditiadakan.
- b_2 = Nilai koefisien regresi untuk variabel Motivasi yaitu sebesar 0,319, dimana apabila ada kenaikan sebesar satu satuan pada variabel Motivasi maka akan mengakibatkan Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. akan mengalami perubahan sebesar 0,319 dan diasumsikan untuk variabel lainnya nol atau ditiadakan.

5.6.2 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

1. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) adalah menggambarkan besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu menggambarkan besarnya hubungan antara variabel Budaya Organisasi (X_1), dan Motivasi (X_2) dengan variabel Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Surabaya. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara $-1 < R < +1$, semakin mendekati nilai 1 berarti kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang sangat tinggi dan sebaliknya. Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi antara variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) dengan variabel Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. adalah sebesar 0,738 signifikan variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) mempunyai hubungan yang kuat dan positif terhadap variabel Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah besarnya variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) terhadap variabel Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. Apabila R^2 semakin mendekati nilai 1 berarti variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) dapat menjelaskan variabel Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. semakin besar dan sebaliknya. Dari hasil analisis diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,544 signifikan variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) terhadap variabel Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. adalah sebesar 54,4%. Dan variasi yang dijelaskan oleh variabel lain selain variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) terhadap

variabel Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. adalah sebesar 45,6%.

5.6.3. Uji Serempak (Uji F) dan Uji Parsial (Uji t)

Setelah melakukan analisis regresi linier berganda dan memperoleh besarnya koefisien untuk masing-masing variabel penelitian, maka besarnya koefisien regresi tersebut diuji secara statistik yaitu melalui uji F dan uji t. Dalam uji F ingin diketahui apakah variabel penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama dan uji t ingin diketahui apakah variabel penelitian mempunyai pengaruh secara parsial, pembahasan hipotesis ini adalah sebagai berikut :

1. (Uji F)

Uji F yaitu untuk menguji keberartian koefisien regresi secara bersama-sama antara variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) terhadap variabel Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F_{hitung} , dengan taraf signifikansi (0.05). Dimana hipotesa untuk uji F ini adalah :

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) , terhadap Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.

H_o = Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) , terhadap Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh F_{hitung} sebesar 42,371 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari

taraf signifikansi $\alpha=0,05$. maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Dosen (Y) pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.

Tabel 5.10
Hasil uji F (simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.620	2	5.810	42.371	.000 ^a
	Residual	9.736	71	.137		
	Total	21.356	73			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Budaya organisasi

b. Dependent Variable: Kinerja

2. (Uji t)

Uji t yaitu pengujian sendiri-sendiri (*parsial*) koefisien regresi variabel penelitian yang terdiri dari Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) terhadap variabel Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. Pengujian ini dilakukan dengan jalan membandingkan nilai signifikansi masing-masing t_{hitung} variabel bebas dengan taraf signifikansi 0.05. Dan hipotesa untuk uji t ini adalah:

H_a = Terdapat pengaruh secara parsial variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) , terhadap Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh parsial variabel Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) , terhadap Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.

Jika nilai signifikansi t hitung masing-masing variabel bebas lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, maka H_a diterima. Adapun hasil pengujian untuk masing-masing variabel penelitian yang terdiri dari Budaya Organisasi (X1), dan Motivasi (X2) terhadap variabel Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. adalah sebagai berikut :

Tabel 5.11
Hasil uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.686	.271		6.217	.000		
	Budaya organisasi	.381	.070	.496	5.454	.000	.778	1.286
	Motivasi	.319	.080	.361	3.968	.000	.778	1.286

a. Dependent Variable: Kinerja

a. Variabel Budaya Organisasi (X1)

Diperoleh t_{hitung} dari hasil analisis regresi linier berganda untuk variabel Budaya Organisasi sebesar 5,454 dengan nilai signifikansi 0.000, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a , dengan demikian secara sendirian (*parsial*) variabel Budaya Organisasi terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.

b. Variabel Motivasi (X2)

Diperoleh t_{hitung} dari hasil analisis regresi linier berganda untuk variabel Motivasi sebesar 3,968 dengan nilai signifikansi 0.000, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a , dengan demikian secara sendirian (*parsial*) variabel Motivasi terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.

3. Variabel Dominan

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda, diketahui yang memiliki nilai koefisien regresi paling besar adalah dari koefisien beta variabel Budaya Organisasi sebesar 0,381, dibandingkan variabel bebas lainnya. Sehingga variabel Budaya Organisasi merupakan faktor yang dominan mempengaruhi Kinerja Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya.